

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes terhadap film *Di Ambang Kematian*, dapat disimpulkan bahwa film ini menyampaikan delapan pesan moral utama yang kuat, yaitu moral kepedulian, keberanian, kejujuran, kooperatif, kerja keras, tanggung jawab, keikhlasan, dan ketegaran. Melalui tiga lapis makna Barthes yaitu denotasi, konotasi, dan mitos terungkap bahwa simbol-simbol, ekspresi visual, serta dialog dalam film ini mengandung nilai-nilai etis yang membentuk struktur pesan moral secara mendalam.

Moral kepedulian tercermin dalam hubungan antaranggota keluarga yang saling menjaga dan berusaha menyelamatkan satu sama lain. Keberanian muncul dari keputusan tokoh-tokoh yang menghadapi situasi supranatural penuh risiko tanpa lari dari masalah. Kejujuran tampak ketika tokoh Bapak akhirnya mengakui kesalahannya kepada anaknya, meski menyakitkan. Kooperatif diperlihatkan melalui kerja sama tokoh-tokoh dalam menyelesaikan konflik yang bersifat kolektif. Kerja keras tergambar dalam usaha Pak Suyatmo yang menjual semua aset dan berkeliling Pulau Jawa demi menyembuhkan anaknya. Sementara itu, tanggung jawab menjadi poros utama tokoh Bapak yang memikul akibat dari masa lalunya dan menjalani ritual secara konsisten. Keikhlasan ditunjukkan oleh Ibu dan Nadia yang rela mengorbankan diri demi keselamatan orang yang mereka cintai. Terakhir, ketegaran tergambar jelas saat para tokoh terutama Bapak, tetap tegar menghadapi kehilangan tragis dan kenyataan pahit dalam diam.

Secara keseluruhan, *Di Ambang Kematian* bukan hanya menyuguhkan ketegangan dari sisi horor, tetapi juga menghadirkan dimensi moral yang kuat dan menyentuh. Film ini menjadi refleksi bahwa nilai-nilai kemanusiaan dan moral dapat disampaikan secara efektif melalui simbol-simbol visual dan naratif yang dibaca melalui pendekatan semiotika Roland

Barthes. Dengan demikian, film ini layak diapresiasi sebagai media edukatif sekaligus reflektif terhadap nilai kehidupan dalam bingkai sinema.

B. Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa teori semiotika Roland Barthes efektif digunakan untuk mengungkap pesan moral dalam film. Analisis terhadap tanda dan simbol melalui tahapan denotasi, konotasi, dan mitos mampu menjelaskan makna mendalam yang tersembunyi di balik visual dan dialog film. Hal ini memperluas penerapan teori Barthes dalam kajian komunikasi visual dan studi film.

Secara praktis, film *Di Ambang Kematian* terbukti menyampaikan delapan pesan moral penting yaitu kepedulian, keberanian, kejujuran, kooperatif, kerja keras, tanggung jawab, keikhlasan, dan ketegaran. Temuan ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai media pembelajaran karakter, oleh sineas sebagai dorongan untuk memproduksi film bermuatan nilai, dan masyarakat sebagai bahan refleksi moral dari tontonan.

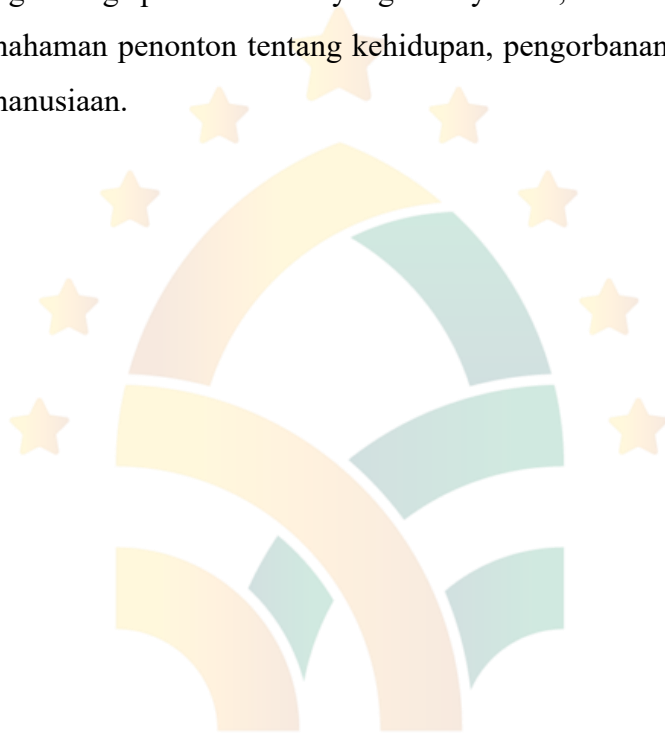
C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut pada film horor lainnya untuk mengidentifikasi pesan moral yang terkandung di dalamnya. Mengingat genre horor sering kali dipersepsikan hanya untuk hiburan ketegangan semata, penting untuk menggali lebih dalam makna simbolik dan pesan moral yang mungkin tersembunyi di balik cerita seram yang dihadirkan.
2. Bagi sineas dan pelaku industri film horor, penting untuk mempertimbangkan bahwa film horor tidak hanya harus menghadirkan ketakutan dan ketegangan, tetapi juga dapat menyampaikan pesan moral yang kuat, seperti yang ditunjukkan dalam film *Di Ambang Kematian*. Penonton dapat diajak untuk merenung dan merefleksikan nilai-nilai

kehidupan melalui cerita horor yang tidak hanya seram, tetapi juga bermakna.

3. Bagi penggemar film horor, diharapkan untuk menonton film horor dengan perspektif yang lebih kritis, menyadari bahwa genre ini bisa menyampaikan lebih dari sekadar rasa takut. Film horor yang baik dapat mengandung pesan moral yang menyentuh, bahkan memperkaya pemahaman penonton tentang kehidupan, pengorbanan, dan nilai-nilai kemanusiaan.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**